

Teks
Khutbah Jumat PDF
Negeri yang Damai
dan Makmur

www.BahasaArab.org

 Hilyah.id  @Hilyah_Nur  @Hilyah_Nur



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَوْجَبَ عَلَيْنَا مُرَاعَاةَ الْأَمَانَاتِ, وَأَمَرَنَا أَنْ نُرَبِّيَ الْأَوْلَادَ بِالسَّيْرَةِ الْمَرْضِيَّةِ
وَالصِّفَاتِ الْحَسَنَاتِ, وَنُبْعِدَهُمْ عَنِ الْمَعَاصِي وَالْمُنْكَرَاتِ, وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ فِي الرُّبُوبِيَّةِ وَالْأُلُوهِيَّةِ وَالصِّفَاتِ, وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ
لِيُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا يُمَيِّزُونَ بِهِ بَيْنَ الْخَيْرَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أُولَى الْفَضَائِلِ وَالْمَرَاتِبِ الْعَالِيَاتِ

أما بعد : فيا معاشر المسلمين أوصيكم ونفسي بتقوى الله فقد فاز المتقون, وقال عز
من قائل : يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله حق تقاته ولا تموتن إلا وأنتم مسلمون.

Sidang Jum`ah Rahimakumullah,

marilah kita tingkatkan takwa kita kepada Allah swt dengan
sebenar-benarnya takwa. Takwa dalam arti kata melaksanakan
perintah Allah dan menjauhi segala apa-apa yang dilarang oleh Allah
swt.

Sejarah mencatat, bahwa umat islam pernah mengalami satu
masa kejayaan dan keemasan, masa dimana syariat islam berlaku
dan diterapkan di tengah-tengah kehidupan kaum muslimin. Tidak
terdengar yang namanya perkelahian, penindasan, pencurian dan
segala bentuk kriminal yang acap kali terjadi di zaman kita sekarang
ini, baik itu pencurian dan penindasan secara makna tekstual
maupun pencurian dan penindasan hak asasi Manusia.



Kesejahteraan dan kemakmuran ummat islam pada masa kejayaan dan kemeasan tersebut semua tidak lain karena didikan Rasul saw yang kemudian diteruskan dan dilanjutkan oleh orang-orang setelah beliau baik dari kalangan sahabat maupun tabiin dan para *aslafuna solihun* yang telah membawa islam dan negeri islam menjadi " **Negeri yang damai dan makmur** ". Orang-orang tua di zaman itu sudah menitik beratkan nilai-nilai pendidikan islam kepada buah hati mereka, mereka pun sadar dan mengerti bahwa masa depan mereka dan islam secara global ada ditangan anak-anak mereka. Kemana mereka mengarahkan anak mereka, disitulah islam akan menuju.

Ma`asyiral hadirin rahimakumullah

Namun ironisnya dizaman ini para orang tua seakan-akan lupa akan tanggung jawab yang satu ini, mereka tak sadar akan amanat besar yang telah Allah titipkan kepada mereka. Sang ayah sejak terbangun dari tidurnya telah sibuk memikirkan tugas dan karirnya di kantor, sang ibu lupa akan keadaan psikologis dan kualitas sang anak. Apakah sang anak telah melaksanakan sholat?, apakah sang anak telah mengkonsumsi makanan halal? Mereka rela berkorban demi karir mereka dan lupa akan meninggalkan kewajiban mereka. Mereka sibuk dengan perniagaan disana sini, tapi tak pernah ingat akan perniagaan akhirat yang ada di depan mata. Mata hati mereka

telah buta, padahal perniagaan ini telah menjanjikan akan keuntungan besar, keuntungan yang berlipat ganda dari sepuluh bahkan sampai tujuh puluh kali lipat untungnya atau bahkan lebih dari itu. Allah berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ، تُوْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ دَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman sudahkah kalian aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kalian dari adzab yang pedih yaitu kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad dijalan Allah dengan harta dan jiwamu itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Sementara Rasul saw telah bersabda :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap orang akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinya.



Sebagian dari orang tua kaum muslimin malu jika ia melihat anak tetangga bisa menyanyi, sementara anaknya bisa mengaji dan hanya sekolah di pesantren, kalau iman orang tua seperti ini, bagaimana iman sang anak?

Marilah kita amati kebolehan para Aslafuna Solihun didalam mendidik anak-anak mereka. Nabi Ya`qub as berkata kepada anak-anak beliau saat maut menjemputnya , sebagaimana yang dikisahkan dalam Al Qur'anulkarim:

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِن بَعْدِي

Artinya : Apakah kalian hadir ketika Ya`qub kedatangan (tanda-tanda) kematian ketika ia berkata kepada anak-anaknya"Apakah yang kalian sembah setelah aku wafat?"

Coba kita pahami beberapa wasiat Sayyidina Lukmanul Hakim didalam wasiatnya yang bijaksana kepada anaknya

١. يَا بَنِيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

٢. يَا بَنِيَّ إِنَّهَا إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

يَأْتِ بِهَا اللَّهُ، إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

٣. يَا بَنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ



1. Wahai anakku janganlah kamu berbuat kemusyrikan, sesungguhnya mempersekutukan Allah itu adalah kezaliman yang besar.

2. Wahai anakku sesungguhnya perbuatan sekecil apapun walaupun itu seperti biji sawi dan berada didalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya. Sesungguhnya Allah swt Maha Mengetahui.

3. Wahai anakku laksanakanlah sholat dan perintahkan manusia untuk berbuat kebaikan dan cegahlah perbuatan kemunkaran. Dan bersabarlah atas bencana atau cobaan yang menimpamu.

Sudahkah kita melaksanakan seperti mereka?

Apakah diantara kita meniru mereka?

Maasyiral Muslimin yang berbahagia

Telah kita dengar khususnya pada akhir zaman ini gadis-gadis yang h4mil di luar nikah dan terlibat dalam perzin44n yang menghilangkan kemuliaan dan harga diri sebuah keluarga dan ketika itu tidak ada yang bisa dilakukan kecuali penyesalan dan kesedihan. Berdasarkan

pengalaman-pengalaman diatas marilah kita didik anak-anak kita dengan didikan islami sehingga kita bisa selamat dari azab di Akherat nanti.Amin
ya robbal alimin

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَبِقَوْلِهِ
يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ "وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ" وَقَالَ عَزَّ مِنْ
قَائِلٍ " فَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ " أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ
إِلَهَكَ وَآلَةَ آبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِهْلًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ
بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ
الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ
ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Jumat Singkat ini sebagiannya terinspirasi dari buku setetes embun di Padang Sahara, sebuah kumpulan teks khutbah yang disusun Alumni Dalwa tahun 2008, teks khutbah ini adalah teks khutbah Jumat Habib Umar AL Haddad dari Jakarta

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, Sehingga terkumpul Kumpulan Khutbah dari Kitab Kitab Para Salaf, untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG [@Hilyah_Nur](https://www.instagram.com/Hilyah_Nur) atau di Web hilyah.id.

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak

Kunjungi Juga Web Khusus Belajar Bahasa Arab
<http://www.bahasaarab.org/>